

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan dasar yang penting bagi kemajuan suatu negara. Kemajuan suatu negara dapat diukur atau dilihat dari keberhasilan pendidikan masyarakatnya. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu negara apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan negara itu sendiri. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I, pasal I tentang ketentuan umum sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Fungsi pendidikan adalah membimbing siswa ke arah suatu tujuan yang dinilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah suatu usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan tersebut. Adapun fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu aspek penting yang dapat mendukung tercapainya pendidikan itu sendiri adalah kualitas dari pendidik itu sendiri. Pemerintah juga memberikan perhatian secara khusus untuk mengembangkan kompetensi para pengajar karena alasannya adalah pendidik menjadi salah satu aspek penting tercapainya tujuan dari

pendidikan itu sendiri. Hal ini dapat dipahami dari penjelasan Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah/DEPDIKNAS bahwa proses pendidikan dalam system sekolah pada umumnya belum menerapkan suatu pembelajaran yang dapat membuat para peserta didik menguasai materi pembelajaran, akibatnya banyak peserta didik yang tidak menguasai materi dan tidak bisa menerapkan nilai-nilai sosial ke dalam kehidupan sehari-hari. Faktor lain yang menentukan dalam tercapainya tujuan pendidikan adalah minat belajar.

Pemerintah menganjurkan masyarakat Indonesia untuk menempuh pendidikan maksimal selama 12 tahun. Dengan menempuh pendidikan maksimal selama 12 tahun, maka masyarakat Indonesia akan dijamin oleh pemerintah untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Masyarakat tidak hanya dianjurkan menempuh pendidikan selama 12 tahun saja, tetapi bisa menempuh ke perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan menjadi orang yang sukses di dunia pendidikan.

Masyarakat dapat meraih semua pendidikan itu atas dasar kemauan dan tingkat kemampuan yang ada pada dirinya. Maka masyarakat terutama siswa harus menanamkan minat yang tinggi pada dirinya masing-masing. Dengan cara menanamkan minat yang tinggi dapat membuat seseorang terdorong untuk meraih sesuatu yang diinginkan. Selain itu, dengan adanya minat untuk belajar seseorang pun tidak akan mengalami kesulitan untuk memilih sesuatu yang menjadi pilihan terbaik untuk dirinya sendiri.

Dalam hal ini pendidikan IPS memegang peran cukup penting agar siswa-siswi di sekolah dapat menerapkan nilai-nilai sosial dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. "Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap permasalahan integral yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya maupun masyarakat" (Trianto, 2010). "Pembelajaran IPS adalah wahana bagi

siswa untuk mempelajari diri sendiri dan lingkungan serta dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari” (Utami, 2015). Berarti dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS adalah pendidikan yang dapat membantu siswa-siswi di sekolah menerapkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah belajar menggambarkan kualitas pendidikan di negara kita secara umum belajar di sekolah relative sedikit, contohnya masih banyak sekolah yang masih kurang fasilitas sarana dan prasarannya. Faktor di sekolah dan lingkungan terhadap hasil belajar anak serta dorongan orang tua merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Akan tetapi, yang lebih penting ialah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yakni dorongan kuat yang disertai dengan adanya perasaan, kemauan keras, serta keinginan untuk meningkatkan hasil belajar, maka kita sering mengenalnya dengan istilah minat.

Secara psikologis, minat itu sangat berpengaruh sekali dalam diri seorang siswa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh siswa itu sendiri. Dengan adanya, minat yang kuat seseorang akan mempunyai semangat yang kuat pula agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu sikap atau perasaan senang terhadap sesuatu yang diinginkannya. Sehingga seseorang tersebut akan berusaha secara terus-menerus untuk mendapatkannya dan tidak akan menyerah sebelum memperoleh apa yang diinginkannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Hegarmukti 01, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi yang menyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi beberapa siswa kelas V yang berada dilingkungan sekitar rumah penulis yaitu kurangnya minat belajar pada pembelajarn IPS, sehingga menghalangi tercapainya tujuan pembelajaran IPS yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang rendah. Adapun bebrapa pengaruhnya dijelaskan oleh guru kelas V bahwa lemahnya minat belajar beberapa siswa kelas V SDN Hegarmukti 01 disebabkan oleh metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh

guru masih termasuk monoton dan terkesan membosankan. Di sisi lain permasalahan tentang minat belajar yang di alami beberapa siswa kelas V bahwa kompetensi guru dalam berkomunikasi juga termasuk pengaruh menurunnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan masalah-masalah yang cukup signifikan tersebut, guru sangat berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajarn IPS.

Oleh karena itu untuk menghadapi kesulitan siswa dalam mata pelajaran IPS mulai diatasi dengan memberikan perintah kepada siswa agar lebih rajin membaca mengenai materi-materi pembelajaran IPS baik di sekolah maupun di rumah. Apabila para siswa sedang menghadapi UAS (Ujian Akhir Sekolah) pelajaran IPS mengadakan pemantapan materi yang di adakan dari sekolah ataupun dari guru IPS itu sendiri. Meskipun, kegiatan tersebut sudah di adakan masih saja ada siswa yang hasil belajarnya rendah pada mata pelajaran IPS . Maka pelajaram IPS masih belum mengalami peningkatan.

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik.faktor-faktor penting yang sangat erat hubungan dengan proses belajar ialah kematangan, penyesuaian diri (adaptasi), menghafal atau mengingat, pengertian, berfikir, dan latihan.

Setiap siswa menginginkan bahwa dirinya dapat berprestasi dengan baik atau dengan kata lain bahwa hasil belajarnya dapat tercapai secara maksimal. Akan tetapi, untuk mewujudkan itu semua tidak mudah karena ada beberapa faktor-faktor untuk mencapai itu semua. Belajar bukanlah usaha ringan, melainkan suatu usaha yang rajin, tekun, dan terus menerus. Itu semua memerlukan usaha dan energi. Setiap siswa mempunyai kebiasaan belajar sendiri-sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian studi kasus pada siswa kelas V SDN Hegarmukti 01 Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi yang berada disekitar rumah penulis dengan judul “Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana minat belajar siswa kelas V SD dalam pembelajaran IPS?
- 1.2.2 Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas V SD?
- 1.2.3 Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu: mengetahui minat belajar siswa kelas V SD dalam pembelajaran IPS.

- 1.3.1 Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V SD terhadap pembelajaran IPS.
- 1.3.2 Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas V SD terhadap pembelajaran IPS.
- 1.3.3 Untuk mengetahui Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD terhadap pembelajaran IPS.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat dari hasil penelitian ini adalah mendapatkan informasi mengenai minat belajar yang dimiliki siswa kelas V SD.

Sedangkan secara khusus, penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1.4.1 Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan mengenai minat belajar dan kajian pustaka pada penelitian-penelitian minat belajar ataupun motivasi belajar pada pembelajaran IPS. Selain itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.4.2 Bagi Guru

Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yaitu secara logis, praktis, dan sistematis serta efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

1.4.3 Bagi Siswa

Siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru serta lebih meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran IPS dan memahami pentingnya pendidikan untuk direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.4 Bagi Sekolah Dasar

Sebagai pemberi informasi tentang faktor sosial yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, sehingga mampu mengambil kebijakan dalam mengelola lembaga pendidikan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk lebih mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang isi dari skripsi ini, maka pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori - teori yang mendasari pembahasan secara detail yang di dalamnya berisi minat belajar, pembelajaran tematik, pengertian IPS.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menyajikan tentang berbagai metode penelitian meliputi metode dan jenis penelitian, prosedur penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, dan pemeriksaan atau keabsahan data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan kajian mengenai hasil yang didapat berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA